



Sejarah Indonesia

Kolonisasi Perlawanan Bangsa
Indonesia

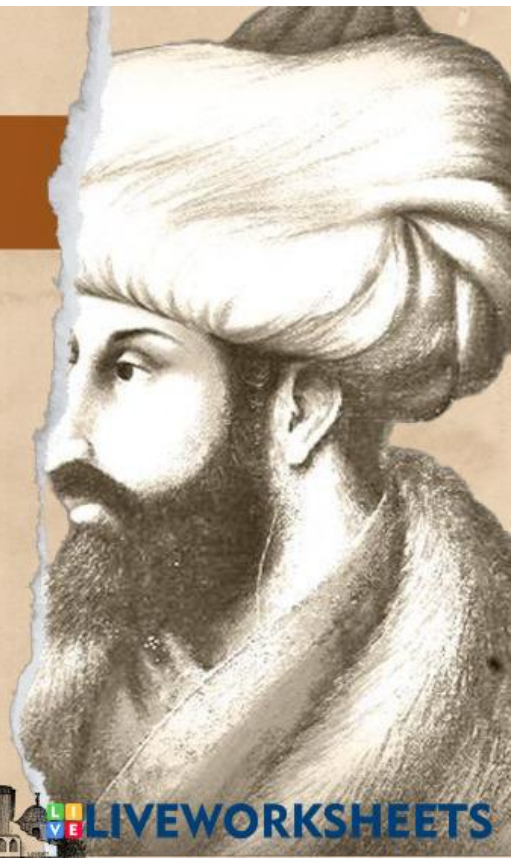
NIDA RAHMA P.S., S.PWK

 **LIVEWORKSHEETS**

LATAR BELAKANG PENJELAJAHAN SAMUDRA

Latar belakang penjelajahan samudra diantaranya :

- Putusnya jalur perdagangan Asia - Eropa karena jalur perdagangan dikuasai oleh Turki Usmani
- Perang Salib
- Jatuhnya Konstantinopel tahun 1453 oleh Khalifah Usmaniyah
- Mencari rempah-rempah, bangsa Eropa menggunakan rempah-rempah sebagai bahan baku obat, parfum, makanan dan sebagai pengawet makanan.
- Semangat 3G (Gold, Glory, Gospel)



PENJELAJAHAN DAN KOLONIALISME

Penjelajahan samudra dimulai pada akhir abad ke-15 ketika bangsa Portugis, di bawah pimpinan Vasco da Gama, menemukan jalur laut ke India. Penemuan ini membuka pintu bagi bangsa Eropa lainnya untuk menjelajah dan menjalin hubungan dagang dengan Asia, termasuk Nusantara. Bangsa Eropa tertarik dengan kekayaan rempah-rempah, seperti cengkeh, pala, dan lada, yang melimpah di Maluku dan wilayah lainnya di Indonesia. Persaingan dagang yang awalnya damai berubah menjadi persaingan militer ketika bangsa Eropa berusaha menguasai jalur perdagangan dan wilayah penghasil rempah-rempah.



Pada abad ke-16, bangsa Eropa mulai menjelajah samudra dan mencari jalur perdagangan baru. Tujuan utama mereka adalah mencari rempah-rempah yang sangat berharga di pasar Eropa. Bangsa Portugis menjadi bangsa Eropa pertama yang tiba di Nusantara, disusul oleh bangsa Spanyol, Belanda, dan Inggris. Kehadiran bangsa Eropa ini menandai awal dari era kolonialisme di Indonesia. Kolonialisme adalah penguasaan suatu wilayah oleh bangsa asing dengan tujuan untuk mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia di wilayah tersebut.

PENJELAJAHAN DAN KOLONIALISME

Bangsa Belanda mendirikan Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) pada tahun 1602 untuk menguasai perdagangan di Asia. VOC mendirikan pos-pos perdagangan dan benteng di berbagai wilayah Nusantara, termasuk Batavia (Jakarta), yang menjadi pusat administrasi VOC. Kolonialisme Belanda semakin menguat pada abad ke-19 ketika pemerintah Belanda mengambil alih kekuasaan VOC yang bangkrut. Sistem tanam paksa (Cultuurstelsel) diperkenalkan, di mana petani Indonesia dipaksa menanam tanaman ekspor seperti kopi, gula, dan teh untuk kepentingan ekonomi Belanda.



RESPONS BANGSA INDONESIA TERHADAP IMPERIALISME DAN KOLONIALISME

Bangsa Indonesia memberikan berbagai respons terhadap imperialisme dan kolonialisme yang datang dari bangsa Eropa. Respons ini tidak hanya berupa perlawanan fisik, tetapi juga melalui gerakan kebangkitan nasional. Pada awal abad ke-20, muncul organisasi-organisasi pergerakan nasional yang dipimpin oleh kaum terpelajar dan kaum muda Indonesia. Organisasi seperti Budi Utomo (1908), Sarekat Islam (1912), dan Indische Partij (1912) menjadi pelopor dalam menyebarkan ide-ide nasionalisme dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.





TUGAS

Bacalah kembali mengenai latar belakang penjelajahan Samudra dari link yang diberikan oleh guru mu. Kemudian kerjakanlah soal pengayaan yang diberikan di buku tugasmu !



TERIMA KASIH



 **LIVEWORKSHEETS**